

ABSTRAK

Amrin Razali, S.T., Manajemen Strategi Perencanaan Pengadaan Di Universitas Trunojoyo Madura dengan *Supply Positioning Model* dan *Supplier Perception Model*, Dr. Muhammad Alkirom Wildan, S.E., M.Si, Dr. Ir. Nurita Andriani, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelompok belanja di Universitas Trunojoyo Madura dalam *Supply Positioning Model* dan *Supplier Perception Model* masuk di kuadran apa, kelompok belanja apa saja yang perlu dilakukan konsolidasi paket agar jumlah paket dan tingkat ketertarikan penyedia terhadap paket pengadaan di UTM bisa tinggi serta strategi pengadaan apa yang paling tepat digunakan untuk tiap enam belas kelompok belanja yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan melalui teknik pengumpulan data kualitatif. Pengambilan sampel secara *purposive*, kuesioner kepada PPK dan perwakilan organisasi pengguna barang dan jasa serta pengumpulan dokumentasi data belanja tahun 2018 dan 2019 untuk penelitian *Supply Positioning Model* dan untuk penelitian *Supplier Perception Model* kuesioner kepada penyedia yang berkontrak tahun 2018 dan 2019 serta data kontrak tahun 2018 dan 2019. Teknik analisa data pada penelitian *Supply Positioning Model* menggunakan AHP, TOPSIS dan *Relative Closeness*, sedangkan penelitian *Supplier Perception Model* menggunakan validitas, Reliabilitas dan IPA. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kelompok belanja di UTM tersebar di 7 variasi kuadran dalam *Dutch Windmill*, ada 8 kelompok belanja yang harus dilakukan penurunan jumlah paket dengan cara konsolidasi paket, sedangkan untuk strategi perencanaan pengadaannya dengan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah tiap kelompok belanja berbeda strateginya diantaranya kelompok belanja perlu melakukan konsolidasi paket, menggunakan jenis kontrak payung, *e-purchasing*, tender/seleksi atau pengadaan langsung hingga membuat pagu anggaran lebih wajar, melaksanakan proses pengadaan diawal tahun anggaran sedangkan khusus perencanaan konstruksi dilaksanakan di tahun anggaran sebelumnya bahkan beberapa kelompok belanja perlu menjaga kerjasama dengan pihak penyedia sehingga didapat proses pengadaan yang efisien, efektif dan menghindarkan pengelola pengadaan dari *burnout employee*.

Kata kunci: *Supply Positioning Model*, *Supplier Perception Model*, *Dutch Windmill*, Pengadaan yang efisien dan efektif.